



HARGA BBM NAIK RP 200

Walikota Minta Harga Sembako Tidak Naik

YOGYA (MERAPI) - Kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis premium sebesar Rp 200 per liter mulai 1 Maret, diharapkan tidak membuat harga kebutuhan lainnya naik. Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengimbau agar tidak menjadikan momentum kenaikan harga premium itu untuk menaikkan harga semua kebutuhan lainnya.

"Saya harap jangan memanfaatkan dengan menaikkan harga lainnya dengan dalih kenaikan harga BBM," tegas Haryadi, Minggu (1/3).

Kebijakan kenaikan harga BBM jenis premium itu dilakukan pemerintah pusat karena menyesuaikan dengan harga minyak dunia yang merangkak naik. Harga BBM premium di Jawa sebelumnya Rp 6.700/liter menjadi Rp 6.900/liter.

Diharapkan masyarakat dapat memahami karena pemerintah pusat menentukan harga BBM berdasarkan harga minyak dunia. Hal itu berarti ketika harga minyak dunia mengalami kenaikan, masyarakat harus siap dengan harga BBM yang naik.

Termasuk ketika harga BBM turun pun konsekuensinya harga barang kebutuhan juga turun.

"Sebelumnya harga BBM sudah turun dua kali. Tapi harga-harga lainnya turun tidak signifikan. Mudah-mudahan masyarakat bisa mengantisipasi, jangan ikut-ikutan naik," tambahnya.

Seperti diketahui selama ini, setiap pemerintah menaikkan harga BBM, diikuti dengan kenaikan harga kebutuhan lainnya. Pemkot Yogyakarta melalui Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) secara rutin melakukan pemantauan harga kebutuhan pokok.

"Kami lakukan pemantauan harga secara rutin ke pasar-pasar tradisional. Tapi untuk intervensi harga, pemerintah baru sebatas pada harga beras melalui operasi pasar," kata Kepala Bidang Perdagangan Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Sri Harnani.

Kini harga kebutuhan pokok di pasaran yang mengalami kenaikan adalah beras. Kenaikan berkisar Rp 500 sampai Rp 1.000/kg. Kenaikan itu karena pasokan beras di pedagang berkurang akibat banyak faktor di antaranya belum memasuki panen dan pengaruh banjir.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005